

KAJIAN PUSTAKA HUBUNGAN ANTARA PAPARAN DEBU DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA KAYU DI INDONESIA

SALMA SALSABILLA-25010116140303
2020-SKRIPSI

Penyakit paru akibat kerja merupakan penyakit yang terjadi karena terhirupnya debu, uap atau gas yang berbahaya saat bekerja. Debu merupakan salah satu zat yang dapat menyebabkan pencemaran udara dan gangguan pernapasan. Paparan debu kayu dapat mengakibatkan gangguan fungsi paru pada pekerja di tempat tersebut, hal ini dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas kerja para pekerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh paparan debu kayu terhadap gangguan fungsi paru. Penelitian ini merupakan *literature review* dengan metode *simplified approach*. Penelusuran literatur dilakukan melalui *database online* seperti NCBI, Google Scholar, Portal Garuda, dan Science Direct.. Dari 162 artikel yang ditemukan, hanya 8 artikel yang dapat digunakan. Hasil kajian Pustaka ini, 3 artikel (37,5 %) menyatakan adanya hubungan antara debu terhirup dengan gangguan fungsi paru, dengan rata-rata p value yaitu 0,029 dan rata-rata kadar debu adalah 1,76 mg/m³. 3 artikel (37,5%) menyatakan adanya hubungan antara kadar debu total di lingkungan kerja dengan gangguan fungsi paru, dengan rata-rata p value yaitu 0,034 dan rata-rata kadar debu adalah 6,72 mg/m³. Rentang persentase yang terkena gangguan fungsi paru yaitu 56,67% - 85,7 %

Kata Kunci : Gangguan fungsi paru, debu, pekerja kayu, penyakit akibat kerja